

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap pemahaman konsep pada materi fungsi kelas VIII SMP yang dilaksanakan di SMP PGRI 16 Sidoarjo dengan jumlah sampel 25 peserta didik, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas peserta didik selama diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching* berada pada kategori A dengan kriteria Sangat Baik, dengan rata-rata presentase keterlibatan sebesar 84,95%. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi aktif, antusiasme, dan kolaborasi yang tinggi dalam setiap tahapan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Sebanyak 84% peserta didik (21 orang) mencapai kategori A dengan kriteria Sangat Baik, sementara 16% peserta didik (4 orang) berada pada kategori B dengan kriteria Baik.
2. Pemahaman konsep peserta didik pada materi fungsi setelah diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching* tergolong sangat baik, dengan rata-rata skor *posttest* mencapai 30,16 dari skor maksimal 35. Capaian ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menguasai prosedur matematika tetapi telah memahami konsep fungsi secara mendalam dan mampu menerapkannya dalam berbagai konteks permasalahan.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap pemahaman konsep. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 88,1%, yang berarti variabel model pembelajaran *Quantum Teaching* memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pemahaman konsep. Hasil uji-t memperkuat temuan ini dengan nilai  $t_{hitung} (13,061) > t_{tabel} (2,069)$  dan signifikansi  $p-value 0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran, khususnya untuk materi abstrak seperti fungsi. Untuk hasil optimal, guru sebaiknya merancang LKPD yang kontekstual, menguatkan tahap “alami” dan “ulangi” untuk memperdalam pemahaman, serta memberikan apresiasi pada tahap “rayakan” untuk meningkatkan motivasi belajar.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memfasilitasi pelatihan guru dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* sekaligus menyediakan sarana pendukung, seperti media pembelajaran interaktif, agar pelaksanaan pembelajaran lebih optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melaksanakan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas, melibatkan variabel kontrol seperti gaya belajar, atau menguji penerapan model pembelajaran yang sama pada materi matematika abstrak lainnya. Selain itu, penting untuk melengkapi instrumen observasi dengan pedoman penilaian yang rinci dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh lebih objektif, konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

